

The Relation of Anemia in Second and Third Trimester in Pregnant Women with Premature Babies in Yogyakarta Tegalrejo Health

Abstract

Background: Preterm birth is a baby born alive less than 37 weeks calculated from the first day of the last menstrual period. Babies born prematurely have a higher risk of death, disease, disability and growth problems compared to normal infants (Zhang et al., 2012). Prematurity is a serious case of pregnancy that can be caused by anemia (Rukiyah et al, 2010). The danger of anemia in second trimester and third trimester can cause premature parturition, bleeding ante partum and death (Mansjoer A. et al., 2008). The general objective of this study was to determine the relationship of anemia in second trimester and third trimester pregnant women to the incidence of post partum hemorrhage in Tegalrejo Health Center Yogyakarta.

Method: A non experimental research with case control design using medical record secondary data. This research has 60 samples were those that met the inclusion criteria and regardless of exclusion criteria that did control or gave birth at the Tegalrejo health center in Yogyakarta. Chi Square were used for the statistic test.

Results: The results of bivariate analysis showed that anemia in pregnant women in second trimester had a significant relationship with the incidence of preterm birth $p = 0.005$; OR = 4.644 and 95% CI (1,562-13,812). While for anemia in third trimester pregnant women do not have a significant relationship with the incidence of premature birth $p = 0.342$; OR = 0.604 ; 95% CI (0,213-1,712).

Conclusion: There is a significant relationship between anemia in pregnant women in second trimester with the incidence of premature babies. There was no significant relationship between anemia in pregnant women in the third trimester with the incidence of premature babies.

Keywords: Anemia, Trimester, Premature

Hubungan Anemia pada Ibu Hamil Trimester II dan III dengan Kejadian Bayi Lahir Prematur di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang : Kelahiran prematur adalah bayi lahir hidup kurang dari 37 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir. Bayi lahir prematur memiliki risiko kematian yang lebih tinggi, risiko penyakit, disabilitas dan masalah pertumbuhan dibandingkan dengan bayi normal (Zhang et al., 2012). Prematuritas merupakan kasus serius pada kehamilan yang dapat ditimbulkan akibat anemia (Rukiyah et al, 2010). Bahaya anemia pada Trimester II dan III dapat menyebabkan terjadinya partus prematur, perdarahan ante partum sampai kematian (Mansjoer A. et al., 2008). Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil trimester II dan III terhadap kejadian perdarahan post partum di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

Metode : Penelitian non experimental dengan desain case control menggunakan data sekunder rekam medis. Penelitian ini menggunakan 60 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi yang melakukan kontrol atau melahirkan di puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Uji statistic menggunakan *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil trimester II memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian bayi lahir prematur $p=0,005$; $OR=4,644$; $95\% CI (1,562-13,812)$. Sedangkannya untuk anemia pada ibu hamil trimester III tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian bayi lahir premature $p=0,342$; $OR=0,604$; $95\% CI (0,213-1,712)$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil trimester II dengan kejadian bayi lahir premature. Tidak ada hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian bayi lahir prematur

Kata Kunci : Anemia, Trimester, Prematur